

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember (POLIJE) merupakan salah satu perguruan tinggi yang menerapkan sistem pendidikan vokasional, yang merupakan suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu untuk melaksanakan serta mengembangkan standar – standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh sektor industri. Salah satu bagian dari program pendidikan tersebut adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL). Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan akademik yang wajib untuk dilaksanakan oleh setiap mahasiswa/mahasiswi Politeknik Negeri Jember pada Program Studi Manajemen Agroindustri dilaksanakan pada saat semester VII. Pada Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya. Mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak hanya bersifat kognitif dan afektif, namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan manajerial. Oleh karena itu, dalam Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran, penumbuhan keterampilan dan keahlian di dalam diri mahasiswa. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan PT Perkebunan Nusantara XII Kebun Kotta Blater. Waktu dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan selama 3 bulan atau 540 jam.

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pada perkebunan karet ini sangat bermanfaat di mana komoditi tanaman karet pada perkebunan mempunyai peranan yang sangat penting dalam program pembangunan ekonomi Indonesia. Karet alam merupakan komoditas perkebunan yang sangat penting tidak hanya dari segi perekonomian saja, tetapi juga dari segi sosial, karena karet alam di samping sebagai sumber devisa negara tetapi juga sebagai sumber penghasilan bagi keluarga petani.

Indonesia memiliki potensi usaha yang sangat besar dan luas untuk menjadi produsen utama karet alam dunia. Selain ditunjang dengan kondisi iklim serta lingkungan yang memenuhi syarat mutlak bagi pertumbuhan dan perkembangan tanaman karet, Indonesia juga mempunyai tenaga kerja yang relatif banyak. Memiliki areal yang luas dan jumlah tenaga kerja yang banyak belum menjamin dapat menghasilkan produk optimum apabila tidak ditunjang dengan kemauan dan kemampuan penerapan teknologi.

PT Perkebunan Nusantara XII (Persero) yang selanjutnya disebut PTPN XII merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan status perseroan terbatas yang keseluruhan sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia. Kantor pusat PTPN XII beralamatkan di Jl. Rajawali No. 44 Surabaya, Jawa Timur. PTPN XII Kotta Blater ini berlokasi di Dusun Kotta Blater, Desa Curahnongko, Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember. Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PTPN XII Kotta Blater Jember mahasiswa memiliki peran dalam rangka pembelajaran baik terkait teknologi maupun manajemen. Selain memiliki tempat yang strategis PTPN XII Kotta Blater Jember juga memiliki prospek yang baik di perusahaan. PTPN XII Kotta Blater merupakan perkebunan dengan komoditas yaitu tanaman kakao, karet, tebu, gula kelapa dan produksi kayu. PTPN XII Kebun Kotta Blater ini merupakan salah satu perkebunan karet yang memproduksi getah karet (lateks) menjadi RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) TBC (*Thin Brown Crepe*).

Pengolahan karet RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) adalah proses mengubah lateks menjadi lembaran karet (*Sheet*) dengan melalui beberapa tahapan pengolahan yang dilakukan secara konsisten sehingga memenuhi standart kualitas yang telah ditentukan. Dalam proses pengolahan RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) memerlukan ketepatan, kecepatan, dan kebersihan. Dalam pengolahan RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) meliputi kegiatan proses penerimaan lateks (*koagulum*), proses pencampuran, proses pembekuan, proses penggilingan, proses pengasapan, proses sortasi, proses pengepakan dan pengiriman.

Penggunaan lateks sebagai bahan baku utama pembuatan lembaran karet (*Sheet*), harus memiliki kualitas bahan baku yang baik. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas lateks yaitu, faktor dari kebun (jenis klon tanaman, sistem sadap, kebersihan pohon, dan lain – lain), iklim (musim hujan mendorong terjadinya prakoagulasi, sedangkan pada musim kemarau kondisi lateks menjadi tidak stabil), alat – alat yang digunakan dalam pengumpulan dan pengangkutan lateks (bahan yang baik terbuat dari *staninless steel*), pengangkutan (goncangan, keadaan tangki, jarak dari kebun ke pabrik, jangka waktu pengiriman), keadaan kualitas air dalam pengolahan, serat bahan – bahan kimia yang digunakan dan komposisi lateks yang diperlukan.

Pencapaian hasil proses pengolahan RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kotta Blater telah ditulis dan dibakukan dalam *Standard Operating Procedure* (SOP).

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Lapangan**

Tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) meliputi tujuan umum, khusus serta manfaat yang dijabarkan sebagai berikut :

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Adapun tujuan umum dalam pelaksanaan P raktik Kerja Lapangan (PKL) di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kotta Blater Kabupaten Jember adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa terhadap aspek – aspek pengetahuan selain dari pedidikan yang didapat dari perkuliahan.
- b. Melatih sikap kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) pada perusahaan atau lingkungan kerja.
- c. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa memahami kegiatan diperusahaan.

- d. Mampu untuk mengkorelasikan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis, serta mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.
- e. Melatih mahasiswa untuk membandingkan ilmu yang diperoleh selama proses perkuliahan dengan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)
- f. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Selain tujuan umum dari diadakannya kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini, terdapat juga beberapa tujuan khusus antara lain :

- a. Menjelaskan proses pengolahan karet RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) di PTPN XII Kebun Kotta Blater.
- b. Menjelaskan penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) pada pengolahan karet RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) di PTPN XII Kebun Kotta Blater
- c. Mengidentifikasi kendala dalam penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) pada pengolahan karet RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) di PTPN XII Kebun Kotta Blater

### **1.2.3 Manfaat PKL**

Manfaat dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL), antara lain :

- a. Mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan informasi terkait proses pengolahan karet RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) di PTPN XII Kebun Kotta Blater.
- b. Mampu mengidentifikasi kendala dan memberikan solusi dalam penerapan *Standard Operating Procedure* (SOP) pada pengolahan karet RSS (*Ribbed Smoked Sheet*) di PTPN XII Kebun Kotta Blater

### **1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan PRAKTIK Kerja Lapang**

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kotta Blater, Dusun Kotta Blater, Desa Curahnongko, Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember.

Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 bulan atau 540 jam kerja, dimulai tanggal 3 November 2020 hingga 31 Januari 2021. Mengikuti jam kerja efektif kebun yang dimulai jam 05.00 – 12.00 WIB, kantor afdeling Kotta Blater dimulai jam 07.00 – 13.30 WIB dan jam efektif kantor pabrik dimulai 06.30 – 13.30 atau mengikuti dari masing – masing bagian.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam Praktik Kerja Lapang (PKL) untuk mencapai tujuan umum dan tujuan khusus adalah sebagai berikut :

a. Metode Kerja Lapang

Mahasiswa melaksanakan kegiatan Praktik kerja secara langsung dilokasi perusahaan bersama para karyawan sesuai jadwal kerja yang telah diberlakukan.

b. Metode Wawancara

Mahasiswa melakukan wawancara secara langsung kepada pembimbing lapang (Supervisor), dan karyawan yang sesuai dengan bidangnya untuk mendukung proses penulisan laporan Praktik Kerja Lapang (PKL).

c. Metode Studi Pustaka

Mahasiswa melakukan pengumpulan data dilapangan, mempelajari dan menelaah informasi melalui dokumen secara tertulis maupun dari literatur buku yang nantinya dapat digunakan untuk mendukung proses penulisan laporan Praktik Kerja Lapang (PKL).

d. Metode Dokumentasi

Mahasiswa mengabadikan data pendukung berupa gambar (foto) dan data tertulis sebagai penguat laporan Praktik Kerja Lapang (PKL).